

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam proses belajar aktivitas siswa sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan dia sendiri yang melaksanakan belajar.<sup>1</sup> Menurut Nana Sudjana, bahwa dalam proses belajar mengajar siswa dituntut aktif, karena salah satu pengajaran yang berhasil dapat dilihat dari kegiatan belajar, semakin tinggi kegiatan yang dilakukan siswa semakin tinggi pula peluang keberhasilan dari pengajaran.<sup>2</sup>

Untuk merealisasi keterlibatan siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar, tentu perlu adanya metode yang dipakai oleh guru, metode tersebut dapat dipilih dan digunakan berdasarkan bahan pengajaran, peran metode adalah alat untuk menjelaskan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>3</sup>

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didiknya di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana akan dipilih untuk mencapai pengajaran metode-metode yang tidak biasa dipakai mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>1</sup> Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 21

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru,2005), hlm. 72

<sup>3</sup>Ahmad Rohani,*Pengelolaan Kelas*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2004), hlm. 177-178



Di antara metode yang melibatkan keterlibatan siswa yang aktif adalah metode kerja kelompok. Penggunaan metode kerja kelompok memberikan corak sendiri dalam proses kegiatan belajar peserta didik. Dalam proses belajar terdapat dua aspek, penampilan peserta didik yaitu intensitas kegiatan saling belajar dan pelaksanaan tugas yang dilakukan dalam kegiatan belajar. Metode pembelajaran kelompok akan berpengaruh pada tumbuhnya kegiatan belajar pada kelompok-kelompok yang memiliki kesamaan latar belakang, kepentingan dan masalah yang dihadapi.

Maka S. Nasution menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari kerja kelompok salah satunya adalah mempertinggi hasil belajar baik secara kuantitatif juga kualitatif. Dengan adanya metode kerja kelompok ini, anak didik akan termotivasi dan aktif dalam pelajaran.<sup>4</sup> Apalagi dalam pembelajaran Agama Islam karena adanya kerja sama antara anak didik yang tingkat intelegensinya yang rendah dan tinggi, disini mereka mempunyai sifat keakraban dan kesatuan dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan guru.

Ramayulis menyatakan bahwa yang menentukan hasil kerja kelompok salah satunya adalah motivasi kelompok.<sup>5</sup> Dengan adanya metode kerja kelompok, anak didik akan termotivasi dalam penelitian ini khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adanya kerja sama antara anak didik yang ada kalanya tingkat intelegensinya tinggi dan ada yang rendah, tentu mereka akan lebih mempunyai keakraban dan kekompakkan dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru.

<sup>4</sup> Nasution, *Didaktik Asas Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2000), hlm. 149

<sup>5</sup> Ramayulis, *Metedologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia,2008), hlm. 375

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2:

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.<sup>6</sup>”

Berdasarkan ayat di atas, tersirat kepada kita bahwa tolong menolong itu sangat penting dalam mengerjakan suatu kegiatan, salah satunya kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMAN 10 Pekanbaru bersama guru Pendidikan Agama Islam bahwa guru-guru telah melakukan pembelajaran dengan baik, salah satunya dengan menggunakan metode kerja kelompok. Adapun usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1. Guru telah menyusun silabus dan RPP sebelum masuk ke dalam kelas
2. Guru sudah membagi siswa dalam beberapa kelompok sebelum pembelajaran di mulai
3. Guru telah menjelaskan tentang prosedur metode kerja kelompok sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru telah memonitor siswa saat kerja kelompok.
5. Guru telah memberikan arahan atau bimbingan saat kerja kelompok.
6. Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan hasil kerja kelompok

<sup>6</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta:CV. Toha Putra Semarang,1989). hlm. 156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, peneliti masih menemukan gejala-gejala mengenai hasil belajar siswa yang belum maksimal. Adapun gejala-gejalanya adalah sebagai berikut:

1. Ada siswa yang kurang mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan
2. Ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan ulangan harian
3. Sebagian siswa memiliki nilai rendah ketika mengerjakan lembar kerja siswa
4. Beberapa siswa memiliki nilai dibawah KKM
5. Beberapa siswa menjalani program remedial.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai penggunaan metode kerja kelompok. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Pekanbaru.”

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul penelitian ini dan juga sebagai landasan bagi penulis untuk memecahkan masalah yang diteliti, maka perlu penegasan terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka pencapaian tujuan.<sup>7</sup> Yang dimaksud disini

<sup>7</sup> Ramayulis, *Op. Cit*, hlm. 367

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu kerja sama antara anak didik dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktifitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya, salah satu contoh hasil belajar seperti nilai rapor siswa.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan, diantaranya:

- a. Apakah ada pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Pekanbaru?

<sup>8</sup>Ramayulis, *Op. Cit*, hlm. 21

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimanakah prosedural metode kerja kelompok dalam proses belajar mengajar?

**2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sehingga peneliti memfokuskan pada masalah pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Pekanbaru. Selain itu metode kerja kelompok yang akan diteliti juga penulis batasi hanya jenis kerja kelompok jangka pendek.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikaji oleh penulis adalah sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Pekanbaru?”

**D. Tujuan Penelitian dan Pemanfaatan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Untuk bahan masukan bagi guru SMAN 10 Pekanbaru
- c. Untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.